

# Analisis Administratif Merdeka Belajar; Studi Kasus Program Studi Administrasi Pendidikan

**Moudy Hadillah Atani**

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

**Ali Idrus**

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

**Firman**

Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

**Abstract:** This study aims to determine the administrative *merdeka belajar* in the Education Administration study program. Descriptive qualitative was used in this study and samples were obtained from purposive sampling. Research instruments used in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques using Miles and Hurben with data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed that the functions of the administration in *merdeka belajar* in the Education Administration study Program were running well in accordance with the regulations issued by Permendikbud number 3 of 2020 concerning national standards for Higher Education. Related parties in the *merdeka belajar* program have several roles to support each other. Further research is needed to examine the administration of *merdeka belajar* more broadly.

**Keyword :** *Merdeka Belajar, Administrative, Learning, Organization*

## PENDAHULUAN

Administrasi memiliki makna sebagai sebuah aktivitas ataupun upaya untuk memberikan bantuan, pelayanan, pengarahan ataupun pengaturan terhadap seluruh aktivitas dalam meraih sebuah tujuan (M. Ngalim Purwanto, 2000). Sedangkan menurut Herbert Alexander Simon yang dikutipkan Harbani Pasolong pada buku yang ia tulis dengan judul “Teori Administrasi Publik” (2008:2) memberikan definisi bahwasanya administrasi ialah aktivitas dari kelompok yang melaksanakan kerja sama untuk meraih tujuan secara bersamaan.

Herbert Simon (2004:68), membagikan empat prinsip dalam ilmu administrasi secara umumnya, diantaranya yakni: (1) Efisiensi administrasi bisa dimaksimalkan dengan proses pembagian tugas pada setiap kelompoknya, (2) Efisiensi administrasi dapat dimaksimalkan oleh setiap anggota pada sebuah kelompok dengan struktur yang jelas, (3) Efisiensi administrasi bisa dimaksimalkan dengan memberikan pembatasan jarak pada tiap sektor di dalam organisasinya yang mana pada akhirnya jumlah dari sektor tersebut menjadi lebih sedikit, (4) Efisiensi administrasi bisa dimaksimalkan melalui proses pengelompokkan pekerjaan, dimana hal tersebut dimaksudkan untuk

mengawasi pekerjaannya yang didasarkan pada proses, tujuan, tempat serta langganan.

Administrasi ialah sebuah usaha yang dilaksanakan guna meraih tujuan secara optimal dengan mempergunakan berbagai individu pada sebuah bentuk kerja sama yang dilaksanakan. Dan terkait dengan pengoptimalan ini berkaitan dengan pemanfaatan sumber pendanaan, daya serta waktu yang sifatnya lebih ekonomis (Daryanto, 2006). Lebih lanjut, Luther Gullick pada buku yang ia tulis berjudul "Papers on the Science of Administration" melakukan perumusan terhadap berbagai fungsi dalam ilmu administrasi diantaranya yakni Singkatan ini adalah singkatan dari "Planning" (Perencanaan), "Organizing" (Pengorganisasian), "Staffing"), "Direction" (Pengarahan), "Coordinating" (Koordinasi), "Reporting" (Pelaporan), dan "Budgeting" (Penganggaran).

Pada tahun 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan empat kebijakan di bawah inisiatif MBKM. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) memiliki otonomi manajerial dan diperlakukan sebagai badan hukum yang terpisah, sehingga tiga dari kebijakan tersebut menyangkut pendidikan tinggi swasta. Aturan baru, seperti sistem sertifikasi PT, kesempatan belajar selama tiga semester di luar Program Studi (Prodi), dan peluncuran Program Studi baru, menuntut PTN dan PTS beradaptasi dan berinovasi.

Kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum yang baru diterapkan di Indonesia, yang dimana hal ini masih pembelajaran bagi sekolah ataupun perguruan tinggi dalam pelaksanaan kurikulum tersebut. Maka dari itulah, pada kajian ini, fokus dari peneliti yakni terkait dengan bagaimana administratif dalam sistem merdeka belajar.

Merdeka belajar ialah bentuk kebebasan untuk menuangkan pemikiran dari para pelajar serta tenaga pengajar. Merdeka dalam proses pembelajaran ini memberikan dorongan dalam membentuk karakter yang berjiwa merdeka yang mana tenaga pengajar serta pelajar bisa secara bebas serta senang untuk melakukan eksplorasi terhadap pemahamannya, sikap serta keterampilan dari lingkungannya. Merdeka dalam pembelajaran ini bisa memberikan dorongan pada pelajar untuk melakukan pengembangan atas dirinya, melakukan pembentukan terhadap sikap kepedulian akan lingkungannya terutama pada tempatnya menimba ilmu, memberikan dorongan terhadap kepercayaan dirinya serta keterampilannya dan juga gampang untuk melakukan adaptasi atas lingkungan sekitarnya (Ainia, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari keadaan objek yang alami, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus karena metode ini dapat mengamati informan secara dekat dan mendalam serta dalam memperoleh informasi peneliti tidak melihat batasan-batasan tertentu. Setiap data yang diterima dapat dijadikan sebagai informasi tambahan tentang informan. Menurut Sugiyono (2016) Penelitian metode studi kasus ialah penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### *Fungsi Administrasi Perencanaan*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti terkait dengan fungsi administrasi perencanaan merdeka

belajar di program studi administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang diterapkan dalam sistem merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan universitas jambi adalah dengan mengikuti instruksi yang sudah disosialisasikan dari menteri pendidikan dan kebudayaan.

Salah satu program dari kebijakan merdeka belajar – kampus merdeka adalah hak belajar tiga semester di luar program studi. program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi. Martin (2013) menjelaskan bahwa “perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan”.

#### *Fungsi Administrasi Pengorganisasian*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti terkait dengan fungsi administrasi pengorganisasian merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pengorganisasian merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan sudah berjalan dengan baik yang dimana sudah menyusun atau menyesuaikan kurikulum dengan model implementasi kampus merdeka. Pengorganisasian sistem merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan universitas jambi dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinteruskan mulai dari pendaftaran mahasiswa yang mengikuti program merdeka belajar, penentuan capaian pembelajaran lulusan (CPL) atau capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), dan juga lokasi dari program merdeka belajar sendiri di beberapa sekolah.

#### *Fungsi Administrasi Pelaksanaan*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti terkait dengan fungsi administrasi pelaksanaan merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program merdeka belajar melibatkan kolaborasi berbagai pihak. Pihak-pihak terkait dalam program merdeka belajar memiliki beberapa peran saling mendukung satu sama lain. Di mulai dari perguruan tinggi yang mendorong, memfasilitasi, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa, dosen, dan koordinator untuk program kampus mengajar untuk berperan dalam program. Lalu, melakukan pendataan dan validasi data mahasiswa serta memberikan pengakuan hasil belajar mahasiswa dan melalui koordinator menjalankan fungsi pemantauan kepada mahasiswa dan dpl peserta program serta guru pamong.

#### *Fungsi Administrasi Pengawasan*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti terkait dengan fungsi administrasi pengawasan merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program studi administrasi pendidikan sudah baik dalam melakukan pengawasan mulai dari adanya sistem SIAKADEKA dan juga LOGBOOK serta video konverensi yang memudahkan dosen pembimbing

dalam mengawasi dan memberikan bimbingan pada mahasiswa selama magang berlangsung, lalu bekerja sama dengan pihak sekolah atau guru pamong dalam mengawasi dan membimbing mahasiswa agar dapat melakukan kegiatan yang diberikan dengan baik.

#### *Fungsi Administrasi Pihak Terkait*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti mengenai pihak terkait yang akan melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dan diorganisasikan dalam melaksanakan program merdeka belajar program studi administrasi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk pemilihan pihak-pihak terkait program merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan sudah tersusun dengan baik, serta dengan tugas-tugas yang sudah ditentukan dengan kemampuan masing-masing pihak terkait.

#### *Fungsi Administrasi Komunikasi dan Koordinasi*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti mengenai komunikasi yang dilakukan program studi agar program merdeka belajar dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan baik dari pihak program studi administrasi pendidikan dan juga pihak magang kependidikan sudah melakukan sosialisasi yang baik untuk menghindari adanya salah pemahaman dalam program merdeka belajar.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti mengenai komunikasi yang dilakukan program studi agar program merdeka belajar dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Selama kurang lebih 6 bulan dosen pembimbing lapangan dan juga guru pamong mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian. Berdasarkan hasil pernyataan diatas dapat dilihat bahwa program studi administrasi pendidikan untuk perincian tugas sudah dibagi secara baik sesuai dengan kemampuan setiap pihak.

#### *Fungsi Administrasi Evaluasi*

Sesuai dengan hasil wawancara bersama koordinasi program studi administrasi pendidikan, ketua jurusan ilmu pendidikan, ketua magang kependidikan, dan dosen pembimbing lapangan serta observasi yang dijalankan oleh peneliti mengenai komunikasi yang dilakukan program studi agar program merdeka belajar dapat berjalan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan monitoring dan evaluasi dari program studi administrasi pendidikan sudah dilakukan dengan baik serta sesuai dengan apa yang sudah disosialisasikan dengan tujuan untuk perbaikan program dan melihat sejauh mana dampak dari program.

Kegiatan monev dilakukan sekurang-kurangnya dua sesi, yaitu pada tengah pelaksanaan program dan akhir pelaksanaan program yang dapat dilakukan secara daring dengan sasaran semua perguruan tinggi penyelenggara dan kunjungan lapangan (*visitasi*) dilakukan secara *sampling* atau

bentuk lainnya. Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk memperoleh informasi guna memberikan masukan pertimbangan kepada semua pihak terkait agar dapat memperbaiki proses pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis administratif dalam sistem merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: analisis administratif dalam sistem merdeka belajar di program studi administrasi pendidikan sudah terlaksana dengan baik. Unsur fungsi administrative dalam sistem merdeka belajar telah terpenuhi. Agar merdeka belajar di program studi dapat berjalan secara optimal, maka diperlukan bagi seluruh pihak yang berkaitan langsung dengan program merdeka belajar untuk dapat memahami pengertian serta konsep dari merdeka belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afista, Y., & Huda, S. A. A. (2020). Analisis kesiapan guru pai dalam menyongsong kebijakan merdeka belajar. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 3(6), 53-60.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal FilsafatIndonesia*, 3(3),95-101. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan merdeka belajar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063-1073.
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka (MbkM): bagaimana penerapan dan kendala yang dihadapi oleh perguruan tinggi swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603-614.
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Sekolah Negeri Gorontalo*.
- Hasma, H. (2017). Keterampilan dasar guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1).
- Hendri, N. (2020). Merdeka Belajar; Antara Retorika dan Aplikasi. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(1), 1-29. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/et.v8i1.107288>
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia press.
- Hosseini, A. S. (2014). The effect of creativity model for creativity development in teachers. *International Journal of Information and Education Technology*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2014.v4.385>
- ISLAM, P. P. T. K. (2020). *Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi*.
- Lie, A. (2020). Merdeka Belajar Untuk Kebahagiaan. *KOMPAS 1* Pebruari, 6.
- Martin. (2013). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Cet, I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mei, A., Naja, F. Y., & Kusi, J. (2022). Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Swasta: Survey Pendidikan Sejarah Universitas Flores. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2066-2076.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta